

# Antologi Karya Sastra

EDISI KELAS

Gunakan pungi, kurangi pestisida!

# Manfaat

- I. Meningkatkan kualitas tanah.
- 2. Meningkatkan pertumbuhan tanaman.
- Melindungi tanaman dari penyakit, hama, dan gulma.
- Mengurangi penggunaan pupuk kimia.
- Meningkatkan kualitas produk tanaman.
- Memperkuat akar tanaman



Kelebihan

- 1. Pupuk berkualitas,
- 2. Berbau harum.
- 3. Ketersediaan bahan alam yang cukup memadai untuk bahan baku kompos.
- 4. membuat tanah menjadi gembur serta menguatkan unsur hara pada tanah berpasir.

JANGAN LUPA KUNJUNGI STAND KAMI BESOK Kembali mengabdi, untuk bumi

# Antologi Karpa **Sastra**

Buku Kumpulan Karya Sastra Karya Siswa Kelas X B

SMAN 1 Bantul

Kumpulan	Karya	Sastra
	. , .	

#### ANTOLOGI KARYA SASTRA

Kumpulan Karya sastra

Karya Siswa Kelas X B

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang, dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

Editor:

(Siti Salamah)

Desain Cover dan Isi:

(Alfaris Cindy Lavhasa)

### Daftar Isi

PRAKATA	4
Nama: Abhinaya Bagas Y.P. Jenis: Pantun	5
Nama: Dimas Bintang Ramadhan Jenis: Puisi	6
Nama: Ikhsan Yuan Fadhilah_Jenis: Pantun	7
Nama: Faisal D. Ananta Jenis: Pantun	8
Nama: Vidante Putra Wahyudi Jenis: Pantun	9
Nama: Adnan Faiz Jenis: Puisi	10
Nama: Muhammad Gilang Ramadhan Jenis: Puisi	11
Nama: Muh. Nur Arifin Jenis: Prosa	12
Nama: Imara Nuruzzaida Jenis: Pantun	13
Nama : Bonfiliu Jenis : Puisi	14
Nama : Elysia Ditia Nur Jenis : Pantun	15
Nama : Desi Yunita Sari Jenis : Puisi	16
Nama : Fayumi Arum Mazaya Jenis : Puisi	17
Nama: Bagas Seto Satrio Jenis: Pantun	18
Nama: Azzahra Kartika R.D. Jenis: Puisi	19
Nama : Ismawati Azzahra Jenis : Puisi	20
Nama : Shafa Salsabila N Jenis : Pantun	21
Nama : Dhyda Rivana Jenis : Pantun	22
Nama : Jodista Aileen Widani Jenis : Puisi	23
Nama: Nikmatul Maftuhah Jenis: Puisi	24
Nama:Anis Wijayanti Jenis:Puisi	25
Nama : Raisya Cahyarini M Jenis : Pantun	26
Nama : Dwi Sekar Surya Jenis : Puisi	27
Nama : Salma Rahmatika Jenis : Puisi	28
Nama : Zulfa Ulya Putri Jenis : Pantun	29
Nama : Syafa Zahra Citra Diyanti Jenis : Pantun	30
Nama: Hawky Mega Sakti Kusuma Dewi Jenis: Orasi	31
Nama: Adinda Amalia Jenis: Puisi	32
Nama: Nabila Jenis: Pantun	33
Nama : Citra Nabila D.I Jenis : Puisi	34

#### **PRAKATA**

Segala puji bagi Allah karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Antologi Puisi ini yang berjudul "Antologi Karya Sastra" mampu terselesaikan. Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam yang kita tunggu syafaatnya diYaumul Akhir.Buku Antologi Puisi ini merupakan kumpulan antologi puisi pertama yang dibuat oleh siswa kelas X SMA dan semoga banyak tanggapan dan apresiasi positif dari pembaca semuanya. Buku ini dibuat dengan semaksimal dan sebaik mungkin agar pembaca memiliki ketarikan untuk membaca buku ini. Kami sadar, bahwa sastra yang kami buat masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekhilafan. Maka dari itu, kami berharap kepada pembaca supaya memberikan saran dan kritikan, karena dengan itu mampu mendorong kami untuk lebih bersemangat menulis sastra lagi.

Nama : Abhinaya Bagas Y.P.

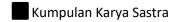
Jenis :Pantun

#### **AGEN OF CHANGE**

Pohon mangga di atas tanjakan Mangganya jatuh di Yogyakarta Ayo menjadi agen perubahan Untuk lingkungan yang bersih tertata

Burung merpati di atas galah Kepak sayap terbangnya rendah Tumbuhkan kesadaran untuk berubah Agar sampah dapat diolah dengan mudah

Jalannya pincang harus dipapah Masak ikan kuahnya tumpah Jika kita memilah sampah Maka lingkungan lebih indah



Nama: Dimas Bintang Ramadhan

Jenis: Puisi

"Sampah"

Di dalam kota yang ramai, sampah tersebar Di jalanan, sungai, dan taman yang kita cintai Plastik, kertas, dan sisa-sisa lainnya Mengingatkan kita pada tugas yang harus diemban

Sampah tak hanya di tanah, juga di hati kita Kebijaksanaan untuk peduli, inilah yang kita butuhkan

Dalam tangan kita, ada kekuatan untuk berubah Jaga alam ini, sebelum semua hilang dalam kesedihan

Sampah bukanlah akhir dari cerita Melainkan panggilan untuk bertindak bijak Jaga alam ini, jaga bumi kita Hanya kita yang bisa menyelamatkan Nama: Ikhsan Yuan Fadhilah

Jenis : Pantun

#### "Bijak dengan Masa Depan"

Anak-anak keliling Paseban Keliling dengan mobil sedan Aku agen perubahan Siap melindungi masa depan

Belanja ubi bersama umi Tidak lupa membeli durian Ayo lindungi bumi Dari sampah tak beraturan

Makan malam dengan Mba Rarah Tidak lupa makan dengan tampah Masa depan cerah Dengan bebas sampah



Nama: Faisal D. Ananta

Jenis: Pantun

Di pantai melihat burung pelikan Berenang berama mama Sampah yang kita hasilkan Adalah tanggung jawab kita bersama

> Terdapat beberapa bilangan Yang ditulis oleh papah Marilah menjaga lingkungan Supaya terhindar dari sampah

Pagi-pagi memancing ikan Memancing ikan bersama Si Ali Dari pada sampah berserakan Marilah kita olah kembali Nama: Vidante Putra Wahyudi

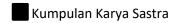
Jenis: Pantun

Warga desa saling memikul Memikul bambu tanpa rasa enggan Sesama insan saling merangkul

Merangkul dalam membersihkan lingkungan

Pergi ke pasar membawa tampah Naik motor sambil berangan-angan Marilah memilah sampah Agar lingkungan menjadi aman

> Membeli mainan dengan papa Sambil berjalan pulang ke rumah Marilah kita bekerja sama Membebaskan bumi dari sampah



Nama: Adnan Faiz

Jenis: Puisi

"Negeri Sampah"

Negeriku kau adalah tempat paling berkesan dihidupku karna kau telah menjadi saksi lahirku

Aku tidak rela jika negeriku ini dipenuhi dengan sampah Kenapa sampah bisa berserakan di negeri ini Kita sebagai generasi muda Harus bisa menjadi agen perubahan

Dengan cara memilah sampah dengan benar

Nama: Muhammad Gilang Ramadhan

Jenis: Puisi

"Lingkungan"

Oh lingkungan Kau bagai permata di mata dunia Kau sudah menghias dunia ini

> Tetapi sayang Sampah-sampah merusakmu

> > Keindahanmu menjadi menyurut

Oh lingkungan Sampah bukanlah masalah yang mudah Kita harus bersama dalam menghadapi sampah

> Oh lingkungan Kami akan merawatmu dan menjagamu

> > Dengan membuang sampah pada tempatnya



Nama: Muh. Nur Arifin

Jenis: Prosa

#### "Kekhawatiran"

Entah kenapa hari-hari ini hatiku merasa gelisah, resah, dan begitu sedih. Tapi ini bukan tentang hati yang sedang putus cinta tetapi tentang kekhawatiranku terhadap anak-anak di masa depan yang akan mewarisi sampah-sampah ini. Dan mungkin aku akan menangis ketika mendengar kata "Piyungan" sebuah tempat yang dengan ikhlasnya menampung sampah- sampah yang ku hasilkan tiap hari. Mereka rela tempat tinggalnya bau, kotor, dan airnya tercemar demi tempat tinggalku yang selalu bebas dan bersih dari sampah.

"I LOVE PIYUNGAN"

Nama: Imara Nuruzzaida

Jenis: Pantun

Sepulang sekolah memakan nastar Jangan lupa teh dengan gorengan Hatiku sedih melihat sekitar Banyak sampah berserakan

Si adik bermain voli Sampai tubuh merasa gerah Supaya tidak sedih kembali Merilah kita memilah sampah

Senyum ibu secerah matahari Walau banyak tersimpan kesedihan Mulailah dari diri sendiri Hingga berguna untuk masa depan



Nama: Bonfiliu

Jenis: Puisi

#### "SAMPAH"

Sampah ...

Begitu banyak jumlahmu Begitu pun anak cucumu Ku lihat kau di mana-mana Mengisi tiap ruang kosong

#### Sampah ...

Betapa tak berdaya kehadiranmu Namamu dibenci semua orang Parasmu tak seberapa Tak ada yang memedulikanmu

Sampah ...

Betapa ingin aku mengubahmu Menjadi hal yang bernilai Tak hanya tergeletak tak berdaya Ku buktikan cantiknya parasmu Nama: Elysia Ditia Nur

Jenis: Pantun

Di kebun ada jerapah Kakinya pincang harus dipapah Ayo kita kelola sampah Agar Bantul menjadi indah **Nama: Mutia Nur Faizah** 

Jenis: Puisi "AGEN Perubahan"

Wargaku

Pandang tong sampahmu Tampak tercampur tak beratur Sadarlah wargaku ...

Hal kecil itu berdampak kehidupanmu

Wargaku
Renungkan to do list mu
Boros dan tak terencana
Sadarlah wargaku
Anak cucumu mewariskan perbuatanmu

Wargaku Jangan malas berlaku Jangan abai masalahmu

Sampahmu tanggung jawabmu

Sampahku tanggung jawabku



Nama: Desi Yunita Sari

Jenis: Puisi

#### "Sampah adalah Masalah"

Tumpukan sampah di pinggir jalan membuat resah Sampah sudah menjadi suatu masalah Akibat ulah tangan liar Yang tak peduli lingkungan sekitar Sampah menggunung tiada terhingga Lalat-lalat yang kita pelihara Aroma tajam kian menusuk Hilangkan selera yang merasuk Di mana hati nurani Hidup berkalang tak peduli Mari perbaiki kerusakan lingkungan ini Tentulah dimulai dari diri sendiri

Nama: Fayumi Arum Mazaya

Jenis: Puisi

"Sampah dan Perubahan"

Sampah ...

Aku melihat sebuah gunung, tapi bukan gunung Aku melihat sebuah sungai, tapi bukan sungai Aku melihat taman bunga, tapi sekali lagi bukan taman bunga

> Sampah, semua itu sampah Sampah yang menggunung

Sampah yang membludak Sampah yang berceceran

Aku sudah muak Aku ingin mengubah Aku ingin ada perubahan Aku ingin menjadi agen perubahan Nama: Bagas Seto Satrio

Jenis: Pantun

Pergi ke Bantul membeli mangga Di sana juga membeli pepaya Jika lingkungan tak terjaga Hidup jadi banyak sengsara

Pergi liburan ke Lamongan Di sana melihat pawai Janganlah buang sampah sembarangan Agar hidup aman damai

Jalan-jalan ke Paseban Berangkatnya bersama teman Ayo kita jaga lingkungan Agar lingkungan asri dan nyaman Nama: Azzahra Kartika R.D

Jenis: Puisi

"SAMPAH"

Suatu masalah Terkadang membuat resah Alam tak lagi indah Lingkungan berkeluh kesah

> Kelola sampah Untuk kenyamanan Tak kenal lelah Demi masa depan

> > Mari semua Lakukan upaya

Demi terjaganya Lingkungan kita

Nama: Ismawati Azzahra

Jenis: Puisi

"Sampah, Musuh Lingkungan"

Di sudut kota, di tepi sungai
Sampah berserakan tak terurus
Membuat lingkungan menjadi kotor
Dan merusak keindahan alam
Sampah plastik sulit terurai
Menyebar ke laut dan merusak ekosistem
Sampah organik yang membusuk
Mencemari air dan udara
Sampah adalah musuh
Menjadi ancaman bagi kehidupan
Mari kita bersama-sama
Memperbaiki lingkungan kita

Nama: Shafa Salsabila N

Jenis: Pantun

Hari Minggu pergi liburan Sebelum pergi makan gacoan Aku agen perubahan Siap mengubah kebiasaan

Jalan-jalan ke jembatan Pakai sepeda sama Ipah Semua harus ada kesadaran Demi Bantul bersih sampah

Beli kompor di toko Ida Pulangnya mampir beli ikan Berternak, kompos, lampah, losida Banyak cara menuju perbaikan



Nama: Dhyda Rivana

Jenis: Pantun

#### Cinta Lingkungan

Buah duku buah semangka Dua-duanya manis rasanya Jika ingin hidup sentosa Buanglah sampah pada tempatnya

Pergi ke toko membeli buku Sampul bukunya berwarna biru Bahwa sampahku tanggung jawabku Dan sampahmu tanggung jawabmu

Malam Minggu ke pasar malam Ternyata lupa memakai helm Jangan hanya cintai dia Tapi cintai lingkungan juga

Nyore bersama di Pantai Kuta Alangkah indah pemandangannya Jangan sekedar kata-kata Buktikan dengan aksi yang nyata Nama: Jodista Aileen Widani

Jenis: Puisi

#### Murka Semesta

Bumi menua Lelah memangku isinya Pundaknya melemah Menopang manusia pangah

Tersandung kerikil, mereka tertawa Jatuh terhina, tak jera jua Dihempas badai, tak sadar jua Diterkam ombak, lenyaplah nyawa

Butiran debu Bergaya seperti batu Hanya ilalang Dihempas angin lalu melayang

Bumi memerah, marah
Ia mengadu pada Tuhannya
Manusia serakah, lemah
Ia mengadu pada berhalanya
Sadar dan renungkanlah
Jangan membuat bumi marah
Hentikan kelakar dan tawa
Jangan buat Tuhanmu murka



Nama: Nikmatul Maftuhah

Jenis: Puisi

"Cintai Sampah"

Pendatang di kehidupan Membuat hariku cerah Cinta lingkunganmu Dengan pintar memilah sampah

Awas minggir ada ambulan Minggirlah ke samping kiri Mari jaga kebersihan Demi lingkungan yang asri

Suara merdunya angklung Menggelegar hingga hatinya Sampah menumpuk menjadi gunung Ayo kita mengolahnya Nama: Anis Wijayanti

Jenis: Puisi

"SAMPAH"

Aku ada dimana-mana Aku ada karenamu Setiap hari engkau menghasilkanku Setiap hari pula engkau menampakkanku.

Lihatlah lingkunganmu, wahai manusia Apakah kau tak rindu dengan lingkunganmu yang dulu? Lingkungan yang kini penuh oleh kami yang kamu campakkan . Apakah kau yakin tak rindu dengan lingkungan yang bersih sampah?

Wahai manusia Seandainya kau bijak, kau pasti untung Kami bisa kau sulap menjadi duit Bukan hanya seonggok sampah yang membawa penyakit. Nama: Raisya Cahyarini M

Jenis: Pantun

Jalan-jalan sama Akbar Akbar sangat boros uang Sampah itu jangan dibakar Lebih baik didaur ulang Nama: Dwi Sekar Surya

Jenis: Puisi

#### "Lekas Membaik"

Di antara pegunungan hijau yang menjulang

Di sanalah terdapat tumpukkan harta karun

Bukan perak, bukan emas, dan bukan pula sebongkah berlian Melainkan sampah manusia yang menumpuk 27 tahun lamanya.

Wahai manusia ...

Di manakah hati nuranimu.

Dapatkah kau berpikir tentang nasib saudaramu di sana.

Air... tanah... udara yang dahulu bersih menjadi tercemar.

Wahai manusia ...

Keserakahanmulah yang akan menusukmu.

Sampahmu adalah tanggung jawabmu dan Sampahku adalah tanggung

jawabku Wahai manusia ....

Tegakah kamu menyakiti saudaramu.

Marilah memulai kehidupan yang baru.

Kehidupan yang bersih, asri, dan indah

Lekas sembuh alamku, keberadaanmu adalah tanggung jawab kita.



Nama: Salma Rahmatika

Jenis: Puisi

"Sampah"

Sampah ... Kau diketahui banyak orang Sesuatu yang menjijikkan Sesuatu yang berbau

Sampah oh sampah ... Kau identik dengan kotoran Seandainya kau dapat didaur ulang Pasti dunia akan bersih, akan indah

Tumpukkan sampah di pinggir jalan membuat resah Ia sudah menjadi salah satu masalah Akibat ulah tangan liar Yang tidak peduli lingkungan sekitar

Mari perbaiki kerusakan lingkungan hidup yang terjadi Tentulah dimulai dari diri sendiri Jangan buang sampah di sembarang tempat Karena populasinya akan semakin meningkat Nama: Zulfa Ulya Putri

Jenis: Pantun

"Memilah Sampah"

Pencuri nangka membuat ulah Ditangkap warga hilang arah Yuk semua memilah sampah Agar penyakit tidak bertambah

Bersih Lingkungan

Ternak pulang ke dalam kandang Bapak tani datang belukanyan Sedap mata ikut memandang Jika bersih alam lingkungan

Buang Sampah di Tempatnya Duduk bersandar di tepian Sambil membaca sebuah koran Siapa buang sampah sembarangan Pasti dia temannya setan



Nama: Syafa Zahra Citra Diyanti

Jenis: Pantun

**Tangisan Sampah** 

Beli sayuran di tempat Bu Bulan Tak lupa membeli ikan Sampah yang tak seharusnya ada di pinggiran jalan Malah berserakan dan beterbangan

Dalam hidup pasti ada saja masalahnya Yang tidak bisa diungkapkan oleh kata-kata Tempatkan sampah pada tempatnya Di tempat mereka seharusnya berada

Si Budi pergi berenang Paginya naik delman Daur ulang dia yang enggan pulang Jangan buat dia berserakan di jalanan Nama: Hawky Mega Sakti Kusuma Dewi

Jenis: Orași

#### "Sampah"

Mencintai lingkungan, perkataan yang mudah diucapkan, tetapi kadang penuh kebohongan. Pernyataan diri tentang mencintai lingkungan nyatanya tak sesuai dengan perlakuan diri yang terus menerus menyakiti lingkungan.

Melihat indah rapinya kota, ternyata tersembunyi di dalamnya gunungan, tumpukkan, warnawarni kemilaunya sampah. Melihat rapi dan mewahnya susunan sampah, ternyata mereka melemparkan sampah-sampahnya di suatu daerah. Betapa ikhlasnya mereka yang di daerahnya mau dilempari sampah. Buruk dipandang, tak sedap dihirup, dan lama-lama menyakitkan.

Dengan kesadaran diri ini dan dengan keinginan tentang pengelolaan sampah yang baik saya akan berusaha menjadi sesosok pelopor agen sampah yang akan menyelamatkan desa, negeri, dan bumi ini dari seramnya bahaya akibat kebodohan dan ketidaktahuan tentang manfaat sampah yang justru malah menghancurkan bumi ini.



Nama: Adinda Amalia

Jenis: Puisi

#### Sampah

Pantai bukan lagi dipenuhi dengan pasir Laut tenggelam oleh berbagai hal Daratan berubah menjadi gunung Sungai menjadi hamparan tak enak dipandang

Wahai manusia ...
Inginkah semua ini berlanjut
Inginkah semua ini bertambah parah
Inginkah bumi ini tak lagi bisa dipijak?

Teman ... Mari kita berubah Mari kita bawa perubahan Jadikan bumi bebas sampah Nama: Nabila

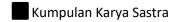
Jenis: Pantun

#### Kebersihan

Matahari bergerak semu Menemani ibu yang memasak Pilah-pilihlah sampahmu Jaga lingkungan, jangan dirusak

Air hujan turun, membuat basah Turun deras di hari Jumat Tanggung jawab terhadap sampah Ciptakan lingkungan bersih & sehat

Jalan-jalan bersama teman Pergi bersama menonton cinema Menjadi agen perubahan Wujudkan Bantul Bersama



Nama: Citra Nabila D.I

Jenis: Puisi

#### **Bumi**

Sayangilah bumimu Jangan kau hancurkan dengan berbuat seenaknya

Sadarkah kau Dengan membuang sampah plastik kau memupuk Suatu hal yang lama untuk diuraikan

Apakah kau sadar Itu merusak bumi mengotori bumi dan lama kelamaan bumi ini akan mati dan hancur karena perbuatanmu

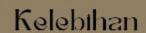
Ayo selamatkan bumi kita Jaga serta hijaukan Dan menjaga kebersihan lingkungan



Gunakan pungi, kurangi pestisida!

## Manfaat

- I.Meningkatkan kualitas tanah.
- Meningkatkan pertumbuhan tanaman.
- Melindungi tanaman dari penyakit, hama, dan gulma.
- 4. Mengurangi penggunaan pupuk kimia.
- Meningkatkan kualitas produk tanaman.
- 6.Memperkuat akar tanaman



- 1. Pupuk berkualitas,
- 2. Berbau harum.
- 3. Ketersediaan bahan alam yang cukup memadai untuk bahan baku kompos.
- 4. membuat tanah menjadi gembur serta menguatkan unsur hara pada tanah berpasir.

JANGAN LUPA KUNJUNGI STAND KAMI BESOK Kembali mengabdi, untuk bumi